

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia usaha saat ini terdapat berbagai macam badan usaha, baik ditinjau dari bentuk badan hukum maupun jenis usaha dan kegiatannya, perusahaan dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri. Perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinasi sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan (Zulia Putri Tanjung et al., 2023). Tujuan didirikannya suatu perusahaan antara lain untuk memperoleh laba yang maksimal sehingga perusahaan tersebut dapat bertahan serta berkembang dan dapat memenuhi tanggung jawab sosialnya. Menurut Hariyanti et al.,(2022) Perusahaan dagang secara umum dapat di definisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha jual membeli barang dari pihak atau perusahaan lain yang akan dijual kembali kepada masyarakat. Menurut Kieso et al., (2016) salah satu sumber daya bagi perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan memiliki peranan penting pada suatu perusahaan, karena aktivitas perusahaan sebagian besar berhubungan dengan persediaan (Budianto & Ferriswara, 2018). Manajemen persediaan yang baik mampu mengantisipasi kekurangan bahan baku karena ketidakpastiaan permintaan.

Menurut Mulyadi (2020) mengatakan persediaan adalah aset yang terdiri dari barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk tujuan dijual dalam operasi normal, barang yang sedang diproses untuk produksi, dan bahan

atau perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Pengelolaan persediaan yang baik sangat penting agar perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa harus menghadapi biaya penyimpanan yang tinggi. Menurut Heizer, J. dan Render, (2011) pengelolaan persediaan yang baik bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara ketersediaan barang dan biaya yang timbul dari penyimpanan. Jika persediaan menumpuk terlalu lama, perusahaan tidak hanya menanggung biaya penyimpanan yang tinggi, tetapi juga berisiko mengalami kerugian karena barang rusak atau tidak layak jual. Situasi ini tentu akan berdampak langsung terhadap laba perusahaan. pengelolaan persediaan yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya *Overstock*, kekurangan barang, bahkan kerugian akibat barang rusak. Oleh karena itu, diperlukan sistem penilaian persediaan yang efektif agar ketersediaan barang tetap optimal tanpa menimbulkan pemborosan biaya.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam penilaian persediaan adalah Metode *First In First Out* (FIFO), yang mengasumsikan bahwa barang yang pertama masuk akan menjadi barang yang pertama dikeluarkan (Collins et al., 2021a). Penyesuaian ini dapat dilakukan di berbagai aspek sesuai dengan karakteristik masing-masing perusahaan. Sebagai entitas yang melakukan transaksi atau usaha, perusahaan perlu mengatur, mengorganisasi, dan mengendalikan komponen atau elemen yang ada dengan baik (Aini et al., 2023).

Demikian halnya di PT Artomoro Samudra Abadi, yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kelautan dan penangkapan hasil laut,

memiliki aktivitas pergudangan yang cukup kompleks yang memproduksi kapal dan menyediakan barang dagang berupa kebutuhan perbekalan kapal untuk berlayar serta operasional perusahaan. Dalam praktiknya, PT. Artomoro Samudra Abadi mengalami kesulitan dalam mengelola persediaan barang, terutama dalam menghitung harga pokok penjualan. Selama ini Perusahaan sering mengalami selisih jumlah persediaan antara hasil *Stock Opname* dengan catatan Perusahaan.

PT Artomoro Smudra Abadi selama ini telah menerapkan metode *Moving Average* (rata-rata bergerak) namun dalam pelaksanaanya, Ketika bagian Gudang mengambil persediaan di Gudang untuk dijual, seringkali tidak memperhatikan masa garansi yang tertera pada barang, sehingga beberapa kali terjadi kasus habis masa garansi pada barang dagang sebelum barang tersebut terjual, padahal masa garansi barang hanya 3 bulan sampai dengan 1 tahun dari trip masa berlayar kapal.

Metode FIFO diyakini dapat menjadi solusi yang tepat dalam mengelola persediaan pada PT Artomoro Samudra Abadi. Dengan menerapkan prinsip bahwa barang yang lebih dahulu masuk harus lebih dahulu keluar, perusahaan dapat meminimalkan risiko habis masa garansi, barang usang, mempercepat perputaran stok, serta meningkatkan akurasi pencatatan dan pengawasan barang di gudang. Selain itu, metode ini juga dapat mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih andal, karena mencerminkan nilai barang pada persediaan pencatatan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai barang yang lebih realistis (Collins et al., 2021b).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul “EVALUASI PERBANDINGAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM PERHITUNGAN HPP PADA PT ARTOMORO SAMUDRAABADI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi perbandingan penilaian persediaan barang dagang dalam perhitungan HPP Pada PT Artomoro Samudra Abadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi perbandingan penilaian persediaan barang dagang dalam perhitungan HPP menggunakan metode FIFO Pada PT Artomoro Samudra Abadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain: Penelitian ini mempunyai manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran.

Melalui penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi peneliti itu sendiri, bagi kampus Politeknik Harapan Bersama, serta Perusahaan serta Masyarakat dengan masalah-masalah yang diteliti tersebut, Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai Evaluasi Perbandingan Penilaian Persediaan Barang Dagang dalam Perhitungan HPP pada PT Artomoro Samudra Abadi.
- b. Sebagai saran pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis dilapangan serta memperluas wawasan dalam mengaplikasikan dan mengimplemantasikan teori yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Bagi PT Artomoro Samudra Abadi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam menerapkan metode FIFO khususnya dalam penilaian persediaan barang.

c. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referens diperpustakaan Politeknik Harapan Bersama, yang dapat digunakan sebagai acuan atau bahan perbandingan oleh peneliti lain dalam studi berikutnya

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar lebih fokus pada pokok pembahasan, maupun suatu analisa yang berbobot dan baik, serta tidak menyimpang dari

tujuan awal penulisan. Adapun batasan masalah yang akan dibatasi penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian membandingkan penerapan metode FIFO dengan metode *Moving Average* yang sebelumnya telah digunakan oleh PT Artomoro Samudra Abadi.
2. Penelitian berfokus pada jenis persediaan berupa Lampu Cumi LED 1000 *Watt*.
3. Data yang digunakan terbatas pada periode Maret sampai dengan Mei 2025.

1.6 Kerangka Berfikir

Untuk memahami dan menganalisis pengelolaan persediaan di PT Artomoro Samudra Abadi, diperlukan suatu kerangka berpikir yang sistematis. Kerangka berpikir ini akan menggambarkan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian, mulai dari identifikasi permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah yang akan diteliti, pemecahan masalah yang diusulkan, analisis data yang dilakukan, hingga kesimpulan yang dihasilkan. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori dihubungkan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

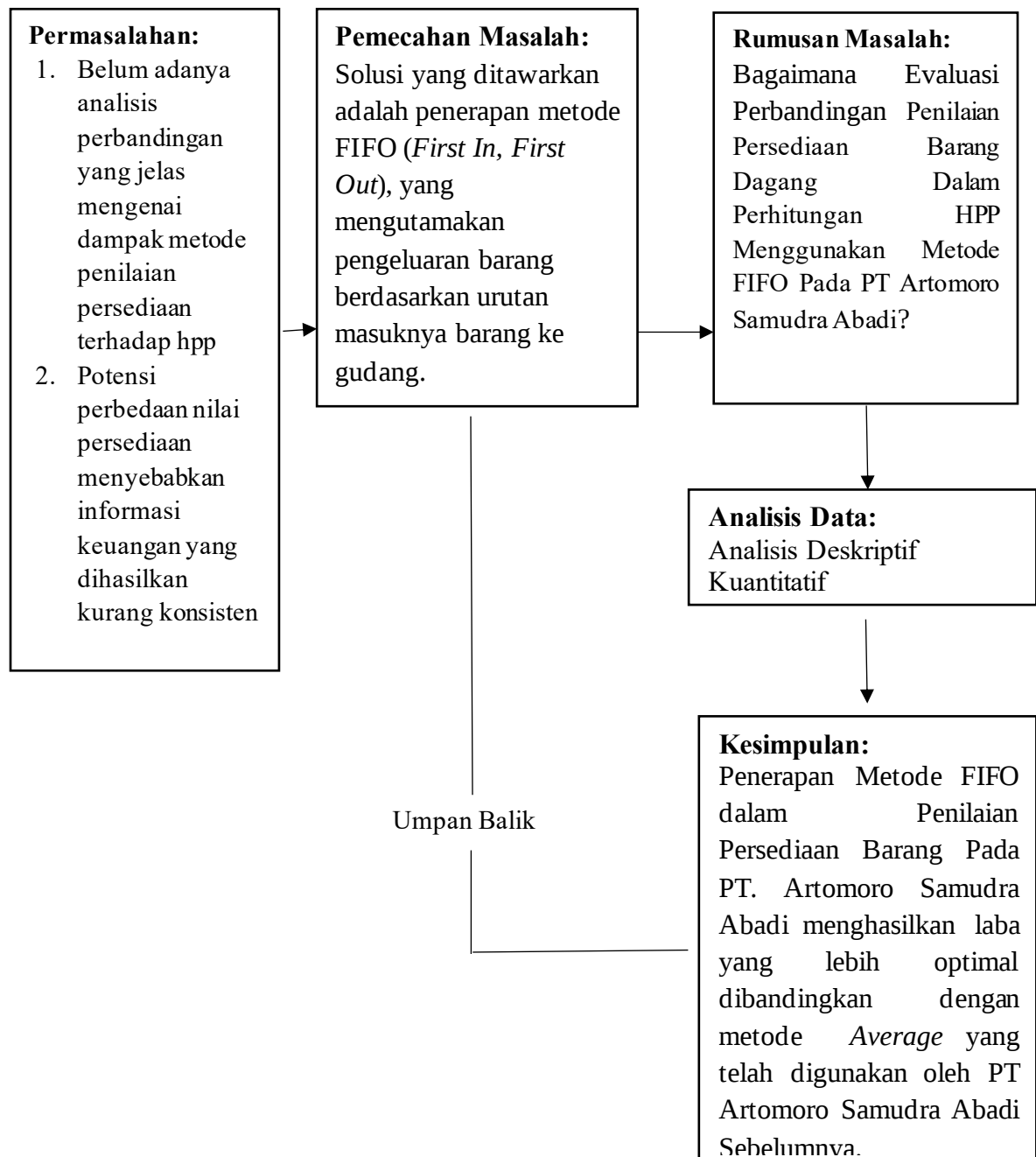
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada PT. Artomoro Samudra Abadi, maka didapatkan bahwa permasalahan yang terdapat dalam PT. Artomoro Samudra Abadi yaitu adanya pencatatan atas persediaan masih belum spesifik masih sekedar pencatatan pembelian dan penjualan tanpa adanya kartu persediaan sehingga perlu adanya penerapan penilaian persediaan

barang dagang agar dapat diketahui aktivitas pengelolaan atas persediaan barang dagang di perusahaan tersebut sehingga dapat menghindari terjadinya kerugian pada pihak perusahaan.

Strategi dalam memecahkan masalah yaitu dengan melakukan penilaian persediaan metode FIFO di PT. Artomoro Samudra Abadi. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode FIFO pada persediaan barang dagang di PT. Artomoro Samudra Abadi, dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Kemudian memperoleh kesimpulan PT. Artomoro Samudra Abadi telah melakukan penerapan penilaian persediaan metode FIFO.

Untuk menjawab pertanyaan yang ada pada perumusan masalah, maka dilakukan analisis data dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang di dapatkan yaitu berupa observasi pada perusahaan terkait penilaian persediaan barang dagang dan contoh laporan pembelian dan penjualan barang dagang yang dilakukan. Setelah melakukan analisis data, maka dapat diketahui penerapan metode FIFO dalam penilaian persediaan barang pada PT. Artomoro Samudra Abadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang penerapan metode FIFO dalam pengelolaan persediaan barang pada PT. Artomoro Samudra Abadi Landasan teori ini

digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, struktur organisasi, tugas dan wewenang/*job description*, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan. Lampiran ditampilkan dengan tujuan memperjelas atau menjernihkan pemahaman meskipun hanya informasi pendukung serta data-data lain yang diperlukan.